

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan grafik dan hasil analisis data pada bab IV, subjek penelitian mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, ini terlihat dari persentase tertinggi baseline pertama yang didapat oleh subjek hanya 5% dan grafik mean level menunjukkan rendahnya kemampuan anak berkesulitan belajar membaca dalam membaca permulaan.

Setelah diberikan intervensi melalui pendekatan pengalaman bahasa (*language-experience approach*) kemampuan membaca permulaan anak meningkat dan perolehan persentase subjek 83%. Dengan meningkatnya kemampuan subjek dalam membaca permulaan maka berpengaruh pada *self esteem*nya, ini terlihat dari munculnya kepercayaan diri saat proses membaca, tidak menolak saat aktivitas membaca, lebih bersemangat, dan ceria. Hal tersebut dikarenakan anak sudah mendapatkan pengalaman berhasil.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan pengalaman bahasa (*language-experience approach*) dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak berkesulitan belajar membaca. Hal ini ditunjukkan dari hasil mean level pada grafik 4.2 yakni terjadi perubahan sebelum dan sesudah diberikan intervensi.

B. Saran

Saran dalam tesis ini merupakan suatu masukan dari hasil kajian penelitian yang telah dilaksanakan, guna memberikan pelayanan pendidikan yang lebih baik sesuai dengan karakter anak berkebutuhan khusus, khususnya anak berkesulitan belajar membaca. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dipaparkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya guru terus mendalami karakter dan pelayanan pendidikan anak berkebutuhan khusus karena sekolah menerima semua anak sehingga dapat dikatakan sekolah ini adalah sekolah inklusif. Sekolah bukan hanya menerima semua anak dengan kebutuhannya masing-masing, tetapi sekolah khususnya guru dapat memberikan pelayanan individual yang optimal kepada setiap anak yang ada di kelasnya. Setiap anak unik, setiap anak belajar sesuai dengan karakter dan pengalaman yang didapatnya. Dalam pembelajaran membaca permulaan hendaknya guru tidak hanya berpegang pada buku pelajaran saja tetapi guru lebih menggali pengalaman bahasa anak, dengan pendekatan pengalaman bahasa (*language-experience approach*), anak di kelas satu akan lebih mudah untuk mengenal bahasa tulis sehingga melalui tulisan anak diharapkan dapat mengkode simbol-simbol bunyi bahasa dan mudah memahami makna dari suatu kalimat sederhana.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian yang dapat dilakukan selanjutnya adalah meneliti pengaruh pendekatan pengalaman bahasa (*language-experience approach*) terhadap kemampuan membaca permulaan bagi anak tunagrahita. Maka dapat diketahui apakah pendekatan tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak yang memiliki fungsi intelektual di bawah rata-rata anak pada umumnya.

